

**PENERAPAN METODE CANTOL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SISWA MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA
MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II
MIN PASIR PENGARAIAN KECAMATAN
RAMBAH KABUPATEN
ROKAN HULU**



Oleh

HENI SETIAWATI

NIM. 10611003113

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN METODE CANTOL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SISWA MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA
MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II
MIN PASIR PENGARAIAN KECAMATAN
RAMBAH KABUPATEN
ROKAN HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

HENI SETIAWATI

NIM. 10611003113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Kerangka Teoritis	13
1. Pengertian Metode Cantol	13
2. Pengertian Meningkatkan	17
3. Pengertian Kemampuan	17
4. Pengertian Membaca	19
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Hipotesis Tindakan	20
D. Indikator Keberhasilan	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Subjek dan Objek Penelitian	22
B. Tempat penelitian	22
C. Rancangan penelitian	22
D. Jenis, teknik pengumpulan data dan analisis data	24
E. Observasi dan Refleksi	25
 BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 27
A. Deskripsi Setting Penelitian	27
1. Sejarah Berdirinya MIN Pasir Pengaraian	27
2. Keadaan Bangunan dan Prasarana	29
3. Keadaan Murid dan Guru	30
4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran	35
B. Hasil Penelitian	39
1. Siklus pertama	49
2. Siklus Kedua	55
3. Siklus Ketiga	57
C. Pembahasan	63
 BAB V PENUTUP	 67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel IV. 1	Daftar Sarana dan Prasarana MIN Pasir Pengaraian	30
Tabel IV. 2	Daftar Nama-nama guru MIN Pasir Pengaraian	32
Tabel IV. 3	Keadaan Siswa MIN Pasir Pengaraian	33
Tabel IV. 4	Jumlah Siswa MIN Pasir Pengaraian 2010	34
Tabel IV. 5	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Sebelum Tindakan.	40
Tabel IV. 6	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan	41
Tabel IV. 7	Rekapitulasi Hasil observasi Aktivitas Sebelum Tindakan	43
Tabel IV. 8	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	46
Tabel IV. 9	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	47
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	49
Tabel IV. 11	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	52
Tabel IV. 12	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	53
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	55
Tabel IV. 14	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III	58
Tabel IV. 15	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	59
Tabel IV. 16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	61
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Keseluruhan Kemampuan Menghafal Siswa (Sebelum tindakan Siklus I, Siklus II dan Siklus III).....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran. 1 Silabus pembelajaran sebelum tindakan

Lampiran. 2 Rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum tindakan

Lampiran. 3 Silabus pembelajaran siklus I

Lampiran. 4 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I

Lampiran. 5 Silabus pembelajaran siklus II

Lampiran. 6 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II

Lampiran. 7 Silabus pembelajaran siklus III

Lampiran. 8 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus III

Lampiran. 9 Kegiatan Bimbingan Skeripsi

Lampiran. 10 lampiran Surat-sura

PERSETUJUAN

Skeripsi ini dengan judul *Penerapan Metode Cantol untuk Meningkatkan Kemampuan siswa Membaca Huruf-huruf Hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas II MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. yang ditulis oleh Heni Setiawati NIM. 10611003113 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1432 H
23 Mei 2011 M

Menyetujui

Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dra. Hj.Nurhayati B, M.Ag.

PENGESAHAN

Seripsi ini dengan judul *Penerapan Metode Cantol untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Huruf-huruf Hijaiyah pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas II MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Heni Setiawati dengan NIM 10611003113 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Sya'ban 1432 H/15 juli 2011 M. Skeripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pekanbaru, 13 Sya'ban 1432H
15 Juli 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj Helmiati, M.Ag.
Penguji I

Drs. Zulkifli, M.Ed.
Penguji II

Dr. Asmal May, M.A.

Yasnel, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dra. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP.197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Penerapan Metode Cantol untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf-huruf Hijaiyah Pada Mata Pelajaran Siswa Qur'an Hadits Kelas II MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi segala persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Ibu Dra. Hj. Nurhayati B, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah dengan sabar untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan hingga skripsi ini selesai

5. Bapak Dr. Asmal May, Hum. dan Ibu Yasnel, M.Ag selaku penguji I dan II yang telah memberikan saran konstruktif untuk penyempurnaan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
7. Ibu Karsimarni, A.Ma., selaku Kepala Sekolah MIN Pasir Pengaraian beserta keluarga besar MIN Pasir Pengaraian.
8. Ayahanda dan Ibunda yang tidak pernah kenal lelah berkorban dan berdoa untuk ananda agar menjadi orang yang berguna, serta dapat mewujudkan cita-cita keluarga.
9. Saudara-saudariku tercinta (Abang, Kakak dan Adek-adekku) yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-teman sejurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
11. Teman-teman seperjuangan (Bang Idham, bang Rudi, kak Ipit, Nasuha, Ade Putra, Emil, Ema,) dan. adek-adekku Mela, Febi, Darman, Dedek, dan lain-lain yang telah memberikan semangat dan dukungan dikala suka maupun duka

Ahirnya semoga segala amal jariyah dari semua pihak yang terkait dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Amin Yarobbal'amin

Pekanbaru, 23 Mei 2011

HENI SETIAWATI
NIM. 10611003113

PERSEMBAHAN

*Dengan menyebut asma-Mu ya Allah
Yang maha pengasih- penyanyang
Segala puji bagi-Mu ya Allah
Pemelihara seluruh alam nya
Engkaulah Maha Pengasih dan Penyanyang
Yang Menguasai Hari Pembalasan
Hanya pada-Mu kami menyembah dan hanya padamu
Kami mohon pertolongan

Tunjukkanlah kami jalan yang lurus
Jalan orang-orang yang engkau beri ni'kmat
Bukan jalan yang engkau murkai
Dan bukan pula jalan mereka yang sesat*

By

Heni setiawati

ملخص

حني ستياوتي : (2011) تطبيق طريقة *cantol* لترقية استعاب حفظ حرف الهجئية في درس

قرآن الحديث لتلاميذ الصف الثاني بمدرسة إبتدئية الحكومية فسير

فعاريان روكن حلو

تكوين هذا البحث هي استعاب التلاميذ حفظ حرف الهجئية في درس قرآن الحديث ضعيف. ينظر إلى الظواهر تالية: استعاب التلاميذ لفظ الهجئية ضعيف, استعاب التلاميذ ذكر الهجئية ضعيف, استعاب التلاميذ تكلم الهجئية ضعيف و استعاب التلاميذ حفظ الهجئية ضعيف. بناء علي هذه الظواهر أما تكوين المشكلة هي " هل تطبيق طريقة *cantol* تستطيع ان ترقى استعاب التلاميذ حفظ حرف الهجئية في درس قرآن الحديث لتلاميذ الصف الثاني بمدرسة إبتدئية الحكومية فسير فعاريان روكن حلو؟ "

هذا البحث عمل الفصل يعني يعلم المدرس في الفصل مباشرة. افراد هذا البحث هي تلاميذ الصف الثاني بمدرسة إبتدئية الحكومية فسير فعاريان روكن حلو سنة 2010 و2011. عددهم ثلاثون تلميذا, ستة العشرة من الرجل و اربعة العشرة من البنات وموضوعه تطبيق طريقة *cantol* لترقية استعاب تلاميذ الصف الثاني في حفظ الهجئية.

بناء علي نتيجة البحث قبل تنفيذ ان استعابهم حفظ حرف الهجئية في طبقة ضعيف في المائة 43,33% بعد تنفيذ في دور الاول 58,33% في طبقة المتوسطة وفي دور الثاني هناك ترقى الي 66% في طبقة المتوسطة ايضا وفي دور الثالث ترقى الي 87,33% فهي طبقة جيدة جدا. بمعنى توجد ترقية استعاب التلاميذ في حفظ حرف الهجئية في درس قرآن الحديث لتلاميذ الصف الثاني بمدرسة إبتدئية الحكومية فسير فعاريان.

ABSTRACT

HeniSetiawati(2011):The Implementation of *Cantol* Method to Increase Ability of Reading Hijaiyah Letters on *Qur'an Hadist* Subject at the Second Grade of MIN Pasir Pangaraian Rambah Sub-district Rokan Hulu District

This study is derived from the low ability of the students in reading *Hijaiyah* letters on the *Qur'an Hadist* subject. It can be seen from the symptom as follows: the less ability of the students in pronouncing the *Hijaiyah Letters*, the less ability of the students in mentioning the *Hijaiyah Letters*, the less ability of the students in uttering the *Hijaiyah letters*, the less ability of the students in memorizing the *Hijaiyah Letters*. Based on the background of the problems above, the formulation of the problems of this study is “Could the implementation of the *Cantol* method increase the students’ ability of reading hijaiyah letters on *qur'an hadist* subject at the second grade of MIN Pasir Pangaraian Rambah sub-district Rokan Hulu district?”.

This study is an action research that is the teacher take the role directly in learning process. the subject of the research is the second year students of *Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pangaraiyan* first semester of the year 2010/2011. There are 30 students as the subject of the research consist of 16 males and 14 females. Meanwhile the object of the research is the implementation of the *Cantol* Method to increase the ability of the second year students in Reading Hijaiyah Letters.

Based on the result of the study, the mean percentage on the students’ ability of reading *hijaiyah* letters before the action reached 43,33% categorized as *low*. After doing the action of *cantol* method the students’ ability had increased to be 60% categorized as *Medium*. Then, there was a development of the implementation in the second cycle the students’ ability has been increased to be 65,85% categorized as *medium* which means there was an increasing to ward the stduents’ ability. Then there was also a development again in the third cycle, the students’ ability has increased again to be 87,5% categorized as *very good*. It means there was an increasing of the students’ ability in reading *hijaiyah* letters on *qur'an hadist* subject at the second grade of MIN Pasir Pangaraian Rambah sub-district Rokan Hulu distri

ABSTRAK

Henri Setiawati (2011): *Penerapan Metode Cantol untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist kelas II MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa membaca huruf-huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Hal ini terlihat berdasarkan gejala-gejala sebagai berikut: adanya sebagian siswa yang belum dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah, siswa belum mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah, kurangnya kemampuan siswa menyebutkan huruf hijaiyah, kurangnya kemampuan siswa membaca huruf huruf hijaiyah. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah Penerapan *Metode Cantol* Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Huruf-huruf Hijaiyah pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di kelas II MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?"

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu guru yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian kelas II semester I tahun ajaran 2010/2011. Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian adalah 30 orang, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah penerapan *Metode Cantol* untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II dalam membaca huruf-huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata persentase terhadap kemampuan membaca siswa sebelum tindakan mencapai 43,33% kategori "Rendah" setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan penerapan *metode cantol*, kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa meningkat menjadi 60% kategori "Sedang". Adapun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 65,85%. Kategori "Sedang". Artinya ada peningkatan. Dan dilakuakn perbaikan pada siklus III kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa meningkat kembali menjadi 87,5%. Kategori "Baik Sekali". Artinya ada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas II MIN Pasir Pengaraian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca, melafalkan, menyebutkan kalimat secara benar dalam Bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh pengenalan yang bersangkutan dengan hal-hal yang menyusun rangkaian kalimat dalam Bahasa Arab tersebut.

Memperhatikan pentingnya kedudukan Bahasa Arab dalam setiap aspek kehidupan beragama bagi umat islam seperti bahasa yang digunakan oleh Allah dalam menyampaikan wahyu-Nya maka mempelajarinya adalah salah satu bentuk amal sholeh juga. Komponen paling mendasar dari Bahasa Arab adalah tentunya huruf yang dikenal dalam bahasa tersebut yang kita kenal dalam kehidupan sehari-hari dengan nama huruf hijaiyah.

Setiap guru harus memiliki kemampuan dalam menjalankan peran. Guru tidak hanya semata-mata sebagai pengajar yang *Transfer Knowledge* tetapi juga sebagai pengajar yang *Transfer Value* dan sekaligus pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Menurut N.A Amatembun yang dikutip oleh Djamarah guru adalah semua orang yang berwenang terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah¹. Hal inilah yang menyebabkan seorang guru itu harus dituntut untuk berkompoten terhadap

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 32

profesinya, karena kompeten itu artinya sudah cukup cakap, sudah cukup tepat, sudah cukup berpengetahuan dan sudah cukup berwibawa.

Proses pembelajaran juga tidak terlepas dari kegiatan melakukan komunikasi dan interaksi serta hubungan antara individu dengan lingkungannya. Untuk memperoleh perkembangan yang optimal dan maksimal, baik perkembangan jiwa dan raga maupun perkembangan pengetahuan atau intelektual (kognitif) dan perkembangan kompetensi atau keterampilan serta perkembangan sikap dan nilai-nilai budaya dan agama. Hal diatas sehubungan dengan apa yang dikatakan oleh E Mulyasa:

“Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu itu sendiri maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan”².

Terkait dengan hal itu, Zuhairi menyebutkan : Berdasarkan hasil penyelidikan ahli, bahwa guru dalam menunaikan tugasnya, pada umumnya akan menghadapi bermacam-macam kesulitan, lebih-lebih bagi guru yang baru menunaikan tugasnya. Kesulitan tersebut antara lain adalah : 1). kesulitan dalam menghadapi perbedaan individu murid yang disebabkan oleh perbedaan IQ nya, perbedaan wataknya, perbedaan latar belakang kehidupannya. Dalam satu kelas akan terdapat anak yang pandai, sedang dan anak yang bodoh. Demikian pula pada anak nakal, pendiam, pemarah, dan sebagainya.

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003), hlm. 100

2). Kesulitan dalam menentukan materi yang cocok dengan anak yang dihadapinya. 3). Kesulitan memilih metode yang tepat. 4). Kesulitan dalam menentukan alat- alat pelajaran dan 5). Kesulitan dalam mengadakan evaluasi”³.

Untuk meminimalisir kesulitan yang timbul dalam proses belajar mengajar apalagi yang terkait dengan kondisi anak didik maka seorang guru ketika proses belajar mengajar berlangsung harus mampu memberikan motivasi belajar anak didik. Meningkatnya kemampuan anak didik itu bisa dilakukan melalui berbagai strategi yang akan diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Apabila selama ini kemampuan anak didik rendah dalam membaca keadaan ini bisa jadi disebabkan oleh salahnya strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut Roestiyah NK mengatakan : Didalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, tercapai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar⁴.

Salah satu metode tersebut adalah metode cantol Roudhoh. Metode Cantol Roudhoh adalah metode yang dikembangkan untuk membantu anak-anak usia pra sekolah bisa membaca dalam waktu 32 jam. Karena kemampuan membaca bagi anak ketika memasuki jenjang Sekolah Dasar menjadi Kebutuhan utama. secara langsung atau tidak langsung di kelas 1 anak

³ Zuhairi dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 39-40

⁴ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 1

dituntut untuk bisa membaca⁵. Hal ini akan berpengaruh kepada kepercayaan diri anak yang berefek kepada keberhasilan prestasinya.

Untuk itu kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting. Namun disini lain mengajarkan membaca kepada anak diusia balita tidak sama seperti mengajarkan kepada anak diusia SD. Dunia anak adalah dunia bermain, jangan sampai dunianya hilang karena kita memaksanya di luar kesadaran kita yang dapat menimbulkan efek di kemudian hari bagi tahap perkembangannya.

Semenjak tahun 2000 Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Roudhoh mengembangkan metode membaca dengan sistem bermain, bercerita dan bernyanyi yang dinamakan “metoda Baca cantol Roudhoh” Metode ini terbukti efektif diterapkan kepada anak-anak pra sekolah. Rata-rata dalam 32 jam anak-anak sudah dapat membaca dengan lancar.

Metode Baca Cantol Roudhoh adalah metode yang dikembangkan berdasarkan prinsip “Bermain sambil Belajar” dengan memaksimalkan aspek Visual, Auditorial dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar nada, irama dan rasa nyaman.⁶ Lagu merupakan salah satu unsur didalamnya. Ketiga aspek tersebut dipadukan dengan menghafal cepat yaitu “metoda cantol” yang dikembangkan dalam Quantum Learning.

Dalam metoda ini anak dipermudah dengan hanya mengingat 22 cantolan gambar. Masing-masing cantolan terdapat kelompok suku katanya yang mudah

⁵ Ww, Metode Cantol : Lancar Baca Lewat Lagu, Game, & Animasi hlm.1

dihapal dalam bentuk lagu sehingga metoda ini sangat mudah sekali diserap oleh anak-anak.

Di samping kemampuan metode mengajar yang sudah dimiliki maka seorang guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan kurikulum, karena pengembangan kurikulum tersebut akan memberikan kesan yang mendalam bagi anak didik ketika menerima materi pembelajaran yang diharapkan.

Begitu pentingnya kemampuan pengembangan kurikulum ini maka Nana Sudjana mengatakan hal berikut ini : Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran di sekolah. Kurikulum di untukkan bagi siswa, melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh kepada siswa pada saat terjadinya proses pengajaran⁷.

Dalam interaksi belajar mengajar, seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan berbagai keterampilan dan kemampuannya agar anak didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan situasi di mana anak didik dapat belajar. Sebab sebenarnya proses belajar itu belum dapat dikatakan berakhir kalau anak didik belum dapat belajar dan belum mengalami perubahan tingkah laku. Di mana

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm 1

perubahan tingkah laku dapat diartikan perubahan-perubahan yang mencakup tiga aspek tingkah laku yaitu: aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek afektif.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu merupakan lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Dasar.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 (enam) tahun. Mulai dari kelas 1 (satu) sampai dengan kelas 6 (enam). Kurikulum ini sama dengan kurikulum Sekolah Dasar, hanya saja pada Madrasah Ibtidaiyah terdapat banyak mengenai pendidikan Agama Islam.

Selain mengajarkan mata pelajaran sebagai mana Sekolah Dasar juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti:

1. Aqidah Ahklak
2. Al-Qur'an hadits
3. Arab Melayu
4. Bahasa Arab
5. Fiqih
6. Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Quran Hadits sangat berbeda dengan bidang studi lainnya. Dikatakan berbeda, karena keberhasilan murid dalam pelajaran Qur'an Hadits yang lebih diharapkan adalah perubahan dan kemampuan murid dalam

mengimplementasikan semua pengetahuan yang didapatkannya ke dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk yang lebih nyata.

Dalam hal itu, murid tidak hanya dituntut mendapatkan nilai tinggi, tetapi lebih diharapkan pengetahuan dan kemampuan murid dalam menerapkan ajaran Islam ke dalam jati dirinya.

Membaca Huruf-huruf Hijaiyah merupakan salah satu materi pelajaran Qur'an Hadits, pelaksanaan membaca huruf-huruf hijaiyah diberikan kepada siswa kelas II MIN. Adapun guna mata pelajaran Qur'an hadits bagi anak didik itu adalah:

1. Siswa dapat membaca al-Qur'an dengan lancar dan baik
2. Siswa dapat menterjemahkan arti yang ada dalam al-Qur'an
3. Siswa dapat mengetahui isi kandungan dalam al-Qur'an

Membaca ialah menangkap pikiran dan perasaan orang lain dengan perantaraan tulisan (gambar dari bahasa yang dilisankan). Tujuannya ialah menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah merupakan suatu problematika dalam dunia pendidikan. Materi yang kita harapkan betul-betul tuntas sesuai waktunya. Karena tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang singkat untuk membaca.

Daya serap siswa terhadap bahan membaca yang diberikan juga bermacam-macam. Ada yang cepat, ada yang sedang, bahkan ada yang lambat. Tinggi rendahnya daya serap siswa terhadap bahan pelajaran ini dipengaruhi oleh

faktor intelegensi. Cepat lambatnya penerimaan siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.

Menurut Carol, yang dikutip Syaiful Bahri Djamarah dan Aswar Zein dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar, setiap anak didik akan mampu menguasai bahan kalau diberikan waktu atau kesempatan yang cukup untuk mempelajarinya, sesuai dengan kapasitas masing-masing anak didik⁸.

Berdasarkan penelitian awal, penulis memperoleh informasi dari ibu Faiza selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits tempat penelitian. Beliau mengatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya telah melakukan:

1. Kegiatan belajar tepat waktunya
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
3. Menggunakan media pembelajaran.
4. Menyampaikan materi pelajaran dengan jelas.
5. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

Dengan melihat upaya yang telah dilakukan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan upaya terhadap siswa dalam belajar, namun kenyataannya siswa kelas II MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu banyak yang tidak mencapai hasil pembelajaran dalam membaca huruf-huruf hijaiyah seperti yang terlihat dari gejala-gejala berikut:

⁸ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 21

1. Adanya sebagian siswa yang belum lancar membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan mahrojnya
2. Adanya sebagian siswa yang belum mampu melafazkan huruf hijaiyah dengan tepat
3. Adanya sebagian siswa yang belum bisa menyebutkan huruf hijaiyah

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an Hadits siswa perbaikan tersebut dilakukan dengan menerapkan metode cantol Roudhoh.

Melihat kondisi dan keadaan tersebut maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Penerapan Metode Cantol Roudhoh untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Huruf-huruf Hijaiyah pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Metode Cantol Roudoh

Metode Cantol Roudhoh adalah metode yang dikembangkan untuk membantu anak-anak usia pra sekolah bisa membaca dalam waktu 32 jam⁹.

2. Membaca

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis dengan melisankan atau hanya dalam hati¹⁰.

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan drajat, menaikkan taraf, mempertinggi dan memperbanyak produksi dan meningkatkan diri¹¹.

4. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu¹². dalam ranah koognitif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ditemukan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah penerapan metode cantol Roudhoh dapat meningkatkan kemapuan siswa dalam membaca huruf-

⁹ Www, "Cantol Roudhoh" Rangsang Kemampuan Anak Membaca, hlm 4

¹⁰ Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: balai pustaka, 1990), hlm. 62

¹¹ Umi Chalsum, at. al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006), hlm. 655

¹² *Ibid*, hlm. 445

huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas II MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui penerapan metode cantol roudhoh apakah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Penelitian tindakan kelas ini akan sangat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran Qur'an Hadits khususnya pada materi membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.

b. Bagi Guru

Secara berangsur-angsur bisa memahami dan mendalami pengetahuan dan pengalaman dalam mengantarkan tugasnya sebagai seorang pengajar dan pendidikan melalui berbagai macam cara. Pembelajaran sehingga setiap bahan ajar yang disajikan bisa dicerna oleh siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang akhirnya meningkatkan kualitas guru itu

sendiri. Diharapkan juga kepada guru peneliti ini untuk menjadi alternative didalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan kemampuan guru-gurunya dalam meningkatkan pengajaran dikelas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Metode Cantol

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir¹.

Dari uraian diatas dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik atau prosedur yang dapat digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan yang diinginkan, berdasarkan fakta-fakta atau konsep-konsep yang sudah ada.

Metode mengajar merupakan cara yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. dengan kata lain semakin tepat metode yang digunakan maka semakin besar pula hasil yang dicapai. Oleh sebab itu metode mengajar merupakan prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.

¹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996,) hlm, 53

Salah satu bentuk metode mengajar itu adalah metode cantol Roudhoh. Metode cantol Roudhoh adalah. metode yang dikembangkan untuk membantu anak-anak usia pra sekolah bisa membaca dalam waktu 32 jam². Karena kemampuan membaca bagi anak ketika memasuki jenjang Sekolah Dasar menjadi Kebutuhan utama. secara langsung atau tidak langsung di kelas 1 anak dituntut untuk bisa membaca. Hal ini akan berpengaruh kepada kepercayaan diri anak yang berefek kepada keberhasilan prestasinya. Untuk itu kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting.

Metode Baca Cantol Roudhoh adalah metode yang dikembangkan berdasarkan prinsip “Bermain sambil Belajar” dengan memaksimalkan aspek Visual, Auditorial dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar nada, irama dan rasa nyaman. Lagu merupakan salah satu unsur didalamnya. Ketiga aspek tersebut dipadukan dengan menghafal cepat yaitu “metoda cantol” yang dikembangkan dalam Quantum Learning. Dalam metoda ini anak dipermudah dengan hanya mengingat 22 cantolan gambar. Masing-masing cantolan terdapat kelompok suku katanya yang mudah dihafal dalam bentuk lagu sehingga metode ini sangat mudah sekali diserap oleh anak-anak pra sekolah

² *Loc Cit*

Metode cantol ini mulai dikembangkan pada tahun 2000 oleh Ibu Erna Kusnandar dan Bapak Yudi Kusnandar, S.Si. selama tiga tahun metode ini diterapkan kepada anak-anak pra sekolah, baik dalam bentuk privat maupun klasikal di kelas³. dan saat ini telah dipakai oleh lembaga pendidikan TK dan lembaga kursus di seluruh Indonesia yang terdapat cabang dan agen Roudhoh. Metode ini mengajarkan membaca sederhana dengan menggunakan gambar berwarna

Belajar dengan metode cantol ini membuat anak-anak usia tiga hingga delapan tahun menjadi betah berlama-lama belajar menghafal sebab tak ada paksaan ataupun hukuman, justru permainan yang mendorong mereka untuk belajar

a. Penerapan Metode Cantol

Adapun teknik penerapan metode cantol dalam membaca adalah

Pada metode membaca ini anak diarahkan untuk terlebih dahulu menguasai titian ingatannya. Anak akan mengetahui bunyi kelompoknya, cukup apabila ia mengetahui bunyi awal kelompok suku kata tersebut, yaitu ba, ca, da, dan seterusnya.

³ Www, Cantol, uni, cc: Lancar Baca Lewat Lagu, Game, & Animasi

Untuk membantu anak sebagai sandaran dalam pola berfikir, maka suku awal diberi cantolan berupa nama-nama benda yang bunyi suku awalnya sama dengan bunyi suku awal tiap kelompok. Misalnya kelompok 1 cantolannya "baju", kelompok 2 "cabe", kelompok 3 "dadu" dan seterusnya. Nama benda-benda yang diijadikan cantolan diusahakan dikenal anak. Cantolan diterapkan dalam bentuk kartu-kartu yang dijadikan sebagai alat peraga. Misalnya kelompok 1 kartu bergambar baju, kelompok 2 kartu bergambar cabe dan seterusnya.

Salah satu contoh sebuah cantolan kelompok 1 yaitu "baju". Pada penerapannya, anak dikenalkan mengenai "baju" itu sendiri, anak ditekankan pada bunyi suku kata awal yaitu "ba". Begitupun untuk cantolan cabe yaitu ca dan cantolan lainnya. Apabila anak sudah memahami titian ingatan tiap kelompok, maka dengan sendirinya ia akan mengenal tiap kelompok suku kata melalui cantolan ini. Untuk membantu anak menghapal cantolan dan kelompok suku katanya, maka diberi lagu yang disukai dan mudah diingat oleh anak dan ini memang terbukti sangat efektif.

Anak-anak begitu kuat daya ingatnya terhadap metode cantol ini. Dalam metode cantol ini anak-anak cukup mengenal dan mengingat ke-21 nama cantolan, maka ia dengan mudah dapat membaca dengan lancar. Ke-21 cantolan tersebut merupakan sesuatu yang dikenal anak, seperti cabe, dadu, gajah. Untuk kelompok qa, ya, dan za nama cantolan diasosiasikan dengan nama orang. Kelompok qa diasosiasikan dengan nama "qazim" seorang bayi yang sedang menangis, kelompok ya dengan nama laki-laki "yana" yang sedang terkejut, kelompok za dengan anak wanita "zahra" yang sedang tertawa.

b. Kelebihan

1. Anak cepat dan mudah dapat membaca rata-rata 20-32 jam
2. Disampaikan dengan bermain, bernyanyi dan bercerita
3. 20 lagu riang yang disesuaikan dengan metode ini sehingga anak mudah mengingatnya
4. Menggunakan alat peraga yang sangat disukai anak
5. Anak dapat menulis dengan lancar
6. Menumbuhkan minat baca yang tinggi

c. Kelemahan

1. Dibutuhkan cukup banyak alat peraga
2. Hasil ahir yang diperoleh antara satu guru dengan guru lainnya kemungkinan besar berbeda
3. Membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam menyiapkan anak didi

2 Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang artinya suatu usaha menaikkan drajat atau tarap mempertinggi⁴. Kata tingkat mendapat awalan me dan akhiran an menjadi meningkatkan. Meningkatkan dapat pula diartikan sebagai usaha perubahan atau pengembangan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar pengertian peningkatan merupakan perkembangan pada diri siswa dari tidak tahu menjadi tahu didalam menguasai ilmu pengetahuan tertentu.

⁴ Poerwadarmino, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2003,) hlm, 1198

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dengan meningkatkan merupakan sesuatu yang dapat dicapai lebih dari sebelumnya untuk diikuti caranya atau sesuatu yang dapat dijadikan sandaran dalam melakukan sesuatu lebih dari sebelumnya dalam waktu tertentu.

3 Kemampuan

1. Pengertian kemampuan

Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya⁵. Menurut Robert, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu⁶. Agar masalah dalam penelitian ini mudah dipahami maka diperlukan tinjauan yang berkenaan dengan kemampuan

Kemampuan berasal dari kata “mampu” artinya sanggup sedangkan apabila diawali “ke” dan akhiri “an” berarti kesanggupan. Bertitik tolak dari arti kalimat di atas maka dapat diartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan seorang guru dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 39

⁶ Tohirin Ms, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005,) hlm. 86

mempertinggi semangat membaca huruf-huruf hijaiyah di MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Peranan pendidikan dalam kegiatan kemampuan dapat meningkatkan kemampuan pada anak. Anak yang masih muda mengalami peningkatan secara material apabila mereka sebelumnya telah memiliki pengalaman belajar yang menstimulasi aktivitas-aktivitas berlatih seperti yang diberikan dalam pendidikan kanak-kanak.

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mengetahui sejauh mana anak didiknya mampu dalam proses pembelajaran dimana seorang guru perlu mengenal anak didiknya. Karena ingin mengetahui sejauh mana kemampuan dalam belajar mereka didalam menghadapi situasi pembelajaran sehingga kita dapat menuntut mereka dengan tepat dan berhasil.

Seorang guru didalam proses pembelajaran harus bisa menguasai bahan pelajaran dan kemampuan siswa didalam memahami suatu pelajaran yang disampaikan. Guru juga mengukur sejauh mana kemampuan anak itu didalam mengingat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Ditegaskan bahwa untuk menjamin hasil belajar siswa yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan pelajaran yang diajarkan. Dimana kemampuan siswa itu tergantung kepada bagaimana cara guru mengajar agar anak didik mengerti dengan pelajarannya. Didalam pembelajaran keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan, dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits.

4 Membaca

Adapun yang dimaksud membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu⁷. Heri Guntur Tarigan memberikan pengertian bahwa membaca adalah suatu kemampuan untuk melihat lambang-lambang serta lambing-lambang tertulis itu melalui fonik⁸. Dari kedua pengertian ini, maka membaca ada dua macam yaitu membaca secara tersurat dan tertulis seperti yang ada dibuku-buku atau naskah, dan membaca secara tersirat seperti membaca sikap dan perilaku orang lain atau yang berkenaan dengan kehidupan manusia. Berkaitan dengan maksud membaca di sini adalah membaca yang tersurat dan melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an secara benar.

⁷ W.J.S. Poerdaminta, *Op Cit*, hlm. 71

⁸ Heri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai suatu keterampilan berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm.8

A. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis selama ini, membaca huruf-huruf hijaiyah sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan hal yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Rossaaria Al- Halsey : Mahasiswa UIN Suska Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan penelitian yang berjudul “ Meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal huruf-huruf hijaiyah dikalangan kelas I Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kecamatan Tambang melalui metode cantol⁹.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Rossaaria Al- Halsey dengan penelitian yang sedang peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan metode cantol, bedanya yaitu dalam penelitian Rossaaria Al-Halsey ini meningkatkan motivasi sedangkan peneliti meningkatkan kemampuan membaca, dan pada tempat yang berbeda pula.

⁹ Rossaaria al Halsey, *Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Menghafal Huruf Hijaiyah dikalangan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Melalui Metode Cantol* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2008, tidak diterbitkan.

B. Hipotesis Tindakan

Sebagai jawaban sementara dari penelitian ini dapat dirumuskan suatu hipotesis tindakan sebagai berikut: jika pembelajaran metode cantol diterapkan maka dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah pada pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas II MIN Pasir Pengaraian.

C. Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafal huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadist pada penelitian ini, maka peneliti menerapkan indikator berdasarkan teori sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengenal huruf –huruf hijaiyah satu persatu mulai dari alif sampai ya'
2. Siswa dapat malafazkan huruf-huruf hijaiyah
3. Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah
4. Siswa mampu membaca huruf –huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Adapun yang menjadi indikator langkah pembelajaran dalam membaca huruf-huruf hijaiyah melalui penerapan metode cantol Roudhoh adalah sebagai berikut:

1. Guru mengenalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu
2. Guru membaca huruf-huruf hijaiyah
3. Guru menyebutkan huruf-huruf hijaiyah
4. Guru melafazkan huruf-huruf satu persatu
5. Guru membimbing siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah
6. Guru menyimpulkan materi pelajaran secara bersama

Secara kualitatif tinggi rendahnya kemampuan siswa dalam prosese pembelajaran membaca huruf-huruf hijaiyah ditentukan dengan menggunakan criteria sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Adapun klasifikasi standar yang digunakan adalah

1. 76% - 100% tergolong sangat tinggi
2. 65% - 75% tergolong tinggi
3. 40% -55% tergolong sedang
4. 40% kebawah tergolong rendah¹⁰.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Prsedur Penelitian Suatu Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta,2008), hlm 245-246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru Qur'an hadits kelas II MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, Sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah melalui penerapan metode cantol Roudhoh.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode cantol yang diteliti. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan tindakan
2. Implementasi tindakan

1. Perencanaan

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

1. Silabus; yang disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan metode cantol pada setiap kali pertemuan
3. Menyiapkan perlengkapan-perengkapan yang digunakan dalam membaca huruf-huruf hijaiyah
4. Membuat cantolan membaca huruf-huruf hijaiyah
5. Membuat potongan kartu huruf-huruf hijaiyah
6. Meminta kesediaan guru Qur'an hadits di tempat peneliti untuk menjadi pengamat, sementara peneliti melaksanakan proses pembelajaran melalui penerapan metode cantol.

2. Impelementasi Tindakan

Adapun garis besar tentang rencana pembelajaran atau langkah-langkah kegiatan pembelajarannya adalah:

- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Guru membuka pelajaran
 - 2) Guru mengabsensi siswa

b. Kegiatan inti (50 menit)

- 1) Guru mengenalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu
- 2) Guru melafazkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu
- 3) Guru membaca huruf- huruf hijaiyah tersebut dan siswa mengikutinya
- 4) Guru menyebutkan jumlah huruf- huruf hijaiyah
- 5) Guru menyuruh siswa membaca huruf- huruf hijaiyah
- 6) Guru menyuruh siswa satu persatu depan kelas untuk membaca huruf hijaiyah

c. Kegiatan akhir (10 menit)

- 1) Guru menyimpulkan materi pelajaran
- 2) Guru menutup pelajaran dan memotivasi siswa untuk mengulang pelajarannya di rumah

D. Jenis, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Jenis Data

Jenis data yang didapatkan adalah data kuantitatif yang berupa hasil belajar, dan kualitatif yang berupa rencana pembelajaran, dan data hasil Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa
- 2) Data tentang aktivitas guru diambil dengan menggunakan lembar observasi
- 3) Dokumentasi

Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data berupa dokumen sekolah, kepala sekolah, para tenaga pengajar, dan guru wali kelas.

3. Teknik Analisis Data

Tenik analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Yaitu meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca huruf- huruf hijaiyah.

Dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi keseluruhan

100% = Bilangan Tetap¹.

¹ Anas Sudjono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009,) Hlm. 43

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Pengamatan atau observasi dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung yaitu sebelum tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III setelah tindakan yang dilakukan oleh seorang observer. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dan
- b. Hasil belajar siswa dalam melakukan kegiatan membaca huruf-huruf hijaiyah
- c. Kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits

2. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan akhir kegiatan observasi yaitu dengan mengumpulkan berbagai hasil yang diperoleh melalui lembar observasi yaitu hasil tersebut dianalisis untuk mengetahui meningkatnya kemampuan siswa membaca huruf-huruf hijaiyah dan untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dan analisis tersebut dijadikan sebagai landasan untuk tindakan berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian sekarang yang adalah satu-satunya sekolah agama yang setingkat SD di Pasir Pengaraian, hal ini di dorong oleh keinginan pemuka masyarakat Pasir Pengaraian untuk mendirikan sekolah yang bernuansa Islami. Pendiri Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian yang sekarang ini pada mulanya didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat Pasir Pengaraian antara lain :

- | | |
|-------------------|--------------------------------------|
| 1. Bukhori Dahlan | : KUA Kec. Rambah (Penanggung Jawab) |
| 2. Tengku Rasyid | : Ketua Pelaksana |
| 3. Ilyas Nilon | : Wakil Ketua |
| 4. Sorat M | : Sekretaris |
| 5. Bakhtaruddin | : Wakil Sekretaris |
| 6. Syahroni | : Bendahara |
| 7. Usup Daulay | : Anggota |
| 8. Ali Daulay | : Anggota |
| 9. Umar Kabut | : Anggota |
| 10. Wafdhi | : Anggota |

Sebelum pendirian Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian ini. Pada mulanya sekolah ini bernama Sekolah Dasar Islam (SDI) yang mana hal ini disebabkan kalau di beri nama Madrasah orang-orang beranggapan bahwa ini tempat orang-orang beribadah dan bukan sekolah untuk menghindari pendapat yang demikian.

Pada tahun 1982 SDI tadi setelah enam bulan berubah dengan nama MIS. MIS menerima murid sebanyak 40 orang murid dari keluarga yang mampu, sedang dan kurang mampu. Setelah berlangsung penerimaan murid tersebut tempat belajarnya menumpang pada Sekolah Dasar 006. hal ini tidak berlangsung tidak lama hanya enam bulan, kemudian pindah lagi ke Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Raya Pasir Pengaraian hanya enam bulan dan selanjutnya pindah lagi ke gedung SMP Muhammadiyah selama dua tahun

Setelah dua tahun di Gedung SMP Muhammadiyah, oleh tokoh masyarakat musyawarah untuk mendirikan gedung MIS yang kemudian dari hasil kesepakatan tersebut terkumpul dana dari :

1. Orang tua murid (DP3)
2. Dari Masyarakat

Dalam usaha pendirian itu MIS ini mendapat tanah wakaf seluas 3375 Meter atau dengan ukuran 45 x 75 Meter. Sejak tahun 1983 yang mana tahun ini murid yang menumpang pada gedung SMP Muhammadiyah sudah mempunyai gedung sendiri:

Adapun struktur pelaksana pengajarannya adalah :

1. Wafdhi : Kepala Sekolah Merangkap guru
2. Ahmad Yani : Wakil Kepala Sekolah

Dari perjalanan panjang inilah pada tahun 1988 berhasillah meluluskan murid untuk pertama kali. Dari tahun berganti tahun akhirnya pembangunan MIS ini berubah sedikit demi sedikit dari bantuan Masyarakat dan Pemerintah, akhirnya pada tahun 1996 MIS Pasir Pengaraian menjadi MIN Pasir Pengaraian yaitu satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Pasir Pengaraian.

Perhatian pemerintah terhadap Madrasah ini juga cukup memuaskan, hal ini dapat dilihat dari bantuan yang diberikan, baik dari material maupun non material, seperti bantuan Mobiler dan guru Bantu atau pun kontrak.

2. Keadaan Bangunan dan Sarana

Sejak berdiri Sekolah MIN Pasir Pengaraian Kecamatan. Rambah Kabupaten. Rokan Hulu pada tahun 1982 sampai tahun 2011 memiliki bangunan yang terdiri

TABEL IV. 1
Sarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian
Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

No	Jenis sarana	Volume
1	Ruang kelas	8
2	Ruang kantor kepala madrasah	1
3	Ruang majelis Guru	1
4	Tata Usaha	-
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Laboratorium	1
7	WC Guru dan Siswa	1
8	Labor IPA	1
9	Labor IPS	-
10	Labor Bahasa	-
11	Kantin	1

Sumber Data : Statistik MIN Pasir Pengaraian

Kecamatan Rambah tahun 2010/2011

3. Keadaan Guru dan Murid

1. Keadaan Guru

Terlaksananya proses belajar mengajar tidak terlepas dari pranan seorang guru. peranana guru disekolah adalah membimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan Berdasarkan kutipan diatas, jelaslah bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru, adapun guru yang bertugas mengajar di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kacamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang berasal dari berbagai macam tamatan atau jenjang pendidikan.

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat menentukan di samping faktor-faktor tujuan, sarana dan prasarana dan lain-lainnya sangat menentukan dan memegang peranan penting di dalam pelaksanaan pendidikan untuk semua tingkat dari jenis pendidikan itu.

Demikian juga dengan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah di mana guru juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Sebab dengan adanya guru atau pendidik yang professional bertugas dan mengajar siswa, hasilnya akan lebih pula. Sebagai gambaran tenaga kependidikan di sekolah MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah guru yang mengajar sebagai berikut:

TABEL IV. 2
KEADAAN GURU MIN PASIR PENGARAIAAN
KECAMATAN RAMBAH

No	Nama /NIP	Gol	Pendidikan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	KARSIMARNI,A.Ma 197806142000032001	III/b	D II	
2	ASIH KURNIAWATI 198406102005012003	II/B	SMU	
3	RENI HARTATI,A.Ma 198609062009012004	II/b	DII	
4	DAHLIA.A.Ma 196105081983032004	IV/a	DII	
5	MUHIMMAH.S.Pd 197701041999032002	III/a	SI	
6	LIDYANA.S.Pd.I 197110202000032001	III/a	SI	
7	SRIWAHYUNI.A.Ma 19711102003122001	III/a	DII	
8	NAJAMUDDIN 197407082002121002	II/d	PGAN	
9	ZAKIAH .A.Ma 197604012005012011	II/d	DII	
10	ABDUL WASIAN 19710401200312101	II/c	PGAN	
11	PAIZAH.A.Ma.Pd 19800722 200801 2016	II/a	DII	
12	LAILA MIRNA.A.Ma 19820827 200801 2008	II/b	DII	
13	ELFIAR JONI 150 400 080	II/a	DII	
14	HIZRAYATI.S.Ag 197812292007102001	III/a	SI	
15	DAHARNI.A.Ma		DII	
16	HAYYUNNA EFFA.S.Pd.I		SI	
17	HUSNAINI.S.Ag		SI	
18	AFRINA YUHELMI		SMU	
19	MUSMULYADI.A.Ma		DII	
20	IDHAM.A.Ma		DII	
21	GUSTAMI		SMU	
22	SRI RISMAYANI		SMU	
23	TRESSA MIASAROH		SMK	

Sumber Data : Statistik keadaan guru MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah tahun 2010/2011

Ditinjau dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah sebagian besar lulusan sarjana baik S1 maupun DII dan hanya 2 orang tamatan SPG, 5 orang tamatan SMU,

Setiap guru tersebut telah dibagi tugasnya masing-masing sesuai dengan pembagian kelas dan mata pelajaran yang telah ditetapkan pada saat penelitian ini dilaksanakan jumlah guru di MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah berjumlah 23 orang guru dan 1 orang penjaga sekolah

2. Keadaan Murid

Murid merupakan objek utama bagi suatu lembaga pendidikan. Sampai sekarang ini di MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah mempunyai murid sebanyak 217 (dua ratus tujuh belas) orang seperti kita lihat pada tabel dibawah ini:

TABEL IV. 3
KEADAAN MUIRD MIN PASIR PENGARAIAAN
KECAMATAN RAMBAH

NO	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total	Keterangan
1	2006/2007	105	101	206	I –VI
2	2007/2008	100	114	214	I-VI
3	2008/2009	112	97	209	I-VI
4	2009/2010	102	100	202	I-VI
5	2010/2011	111	106	217	I-VI

Sumber Data : Statistik MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah
tahun 2010/2011

Dari tabel diatas dapatlah kita lihat bahwa jumlah murid di MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah sekarang ini adalah 217 (Dua ratus tujuh belas) orang dan bisa dirinci dalam tabel berikut:

TABEL IV. 4
MURID MIN PASIR PENGARAIAN
KECAMATAN RAMBAH

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total	Ket
1	I	27	20	47	-
2	II	16	14	30	-
3	III	18	25	42	-
4	IV	22	13	35	-
5	V	17	17	34	-
6	VI	11	18	29	-
JUMLAH		111	106	217	

Sumber Data : Statistik MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah tahun 2010/2011

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah murid pada tahun ajaran 2010/2011 adalah 217 (Dua ratus tujuh belas) Orang, jumlah ini diklasifikasikan menjadi 47 orang kelas I dan kelas II 30 orang murid kelas III 42 orang murid, kelas IV 35 orang murid, kelas V 34 orang murid, dan kelas VI 29 orang murid.

4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam system. Para ahli kurikulum memberikan pengertian yang lebih jelas tentang kurikulum, kurikulum bukan hanya sekedar mencakup sejumlah mata pelajaran. Hal ini tidak mengherankan karena dalam dunia moderen ini perubahan masyarakat sebagai akibat dari ilmu pengetahuan dan teknologi menurut syarat-syarat yang lebih berat dari setiap warga negaranya yang harus diberikan oleh sekolah. Sekolah tidak cukup hanya mengajar anak membaca, menulis dan berhitung, akan tetapi mendapat tugas mengembangkan anak sebagai manusia penuh yaitu: fisik, intelektual, social, estestis, etis bahkan juga religius¹.

Seperti W. Roggen, menggunakan kurikulum dalam arti yang luas, yang meliputi seluruh program dan kehidupan dalam sekolah. Kurikulum mengandung semua pengalaman anak dibawah tanggung jawab sekolah. Pada satu pihak, terdapat anak beraneka ragam, dilain pihak kehidupan di masyarakat dengan segala masalah, tetapi juga kehidupan kenyataannya. Kurikulum adalah alat instrument untuk mempertemukan kedua pihak anak itu agar anak dapat dapat merealisasikan bakatnya secara optimal dan di

¹ S. Nasution, *Azas-azas Kurikulum*, (Bandung : Jammars, 1990). Hlm 15-16

samping itu juga belajar menyumbangkan jasanya untuk meningkatkan taraf hidupnya dalam masyarakat².

Disamping itu kurikulum juga merupakan suatu pedoman untuk melakukan suatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar baik dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Nana sudjana juga menyatakan, kurikulum adalah niat dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan oleh guru di sekolah³.

Slameto menyatakan, kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

Dalam arti yang luas kurikulum tidak hanya terbatas pada kegiatan didalam ruang kelas saja juga mencakup kegiatan luar kelas, karena itu kegiatan intra dan ekstra tidak ada pemisahan yang tegas, semua kegiatan yang bertujuan memberikan pengalaman pendidikan bagi siswa adalah kurikulum.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah segala kegiatan sekolah yang berisikan program belajar beserta kegiatan yang diberikan kepada murid dalam kelompok mata pelajaran

² *Ibid*, Hlm. 12

³ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005), Hlm 3

atau bidang studi, baik di dalam kelas maupun di luar kegiatan tersebut dilakukan.

Mengenai kurikulum yang digunakan di MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah adalah kurikulum dari diknas dan kurikulum terpadu, adapun mata pelajaran yang diajarkan adalah

1. Pendidikan agama islam terdiri dari :

- a. Al-Qur'an Hadits
- b. Arab Melayu
- c. Aqidah Akhlak
- d. Bahasa Arab
- e. FiQih
- f. Sejarah Kebudayaan Islam

2. Pendidikan Umum yang terdiri dari

- a. Bahasa Inggris
- b. Ilmu Pengetahuan Alam
- c. Ilmu Pengetahuan Sosial
- d. Matematika
- e. PKN
- f. Penjaskes

b. Proses Belajar Mengajar

Di MIN Pasir Pengaraian proses belajar mengajar berlangsung dari pagi sampai siang dimulai dari jam 07. Wib sampai jam 13. Wib. Ini

disebabkan karena MIN Pasir Pengaraian merupakan salah satu MIN terpadu yang ada di Kabupaten Rokan hulu. Pada MIN ini menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum dari Diknas dan kurikulum dari Departemen Agama.

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya dituntut untuk bisa mengajarkan yang ditetapkan untuknya, tetapi juga harus bisa menguasai mata pelajaran lain. hal ini diharapkan untuk bisa membantu, jika suatu saat salah seorang guru berhalangan, guru yang kebetulan tidak ada jam mengajar bisa mengantikanya.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini terdiri dari tiga siklus dan tset setiap siklus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah setelah diadakan tindakan kelas.

a. Pertemuan pertama sebelum tindakan 08 Maret 2011

pertemuan pertama sebelum tindakan mengacu pada silabus pembelajara lampiran I rencana pembelajaran lampiran 2. Pada kegiatan awal ini guru menanyakan kepada siswa tentang huruf hijaiyah, guru menyuruh siswa membaca huruf hijaiyah sesuai dengan mahrojnya, selanjutnya guru memperkenalkan huruf hijaiyah, melafazkan huruf hijaiyah dan guru membaca huruf huruf hijaiyah tersebut dan siswa mengikutinya. Kemudian menyuruh siswa satu persatu untuk membaca kedepan kelas dan siswa yang lainnya menyimak. Kegiatan akhir menyimpulkan materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran sebelum tindakan, belum mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini terlihat masih ada sebagian siswa yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyah, melafalkan huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah, dan membaca huruf-huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil pengamatan observer, aktivitas guru dalam pembelajaran sebelum menggunakan tindakan pada pertemuan I dapat dilihat pada tabel IV. 5

TABEL IV.5
LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PRA TINDAKAN

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu					√	5
2.	Guru guru melafazkan huruf hijaiyah satu persatu				√		4
3.	Guru membaca huruf hijaiyah satu persatu					√	3
4.	Guru menyebutkan huruf hijaiyah satu persatu				√		4
5.	Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dimengerti						4
6.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membaca huruf hijaiyah					√	5
7.	Guru memotivasi siswa untuk belajar diluar jam sekolah					√	5

Sumber : data olahan penalitian, tahun 2011

Keterangan :

- 1 = Sangat tidak baik
- 2 = Tidak baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

Adapun hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebelum diadakan tindakan dapat dilihat pada table IV.6 beikut:

TABEL IV. 6
HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN SISWA
MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI KELAS II
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PASIR
PENGARAIAAN SEBELUM TINDAKAN
DILAKSANAKAN

No	Nama Siswa	Indikator				Persentase	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Aspan						4
2	Dinda Rafidah	√	√	√	√	4	
3	Engga Gunawan	√	√	√	√	4	
4	Fitriana						4
5	Faizal Arbi						4
6	Gilang Ferdiansyah	√	√	√	√	4	
7	Hengki Gunawan						4
8	Jeriyanto Saputra						4
9	Lailan Fitri Pratiwi	√	√	√	√	4	
10	Mia Supriana	√	√	√	√	4	
11	Murniati	√	√			2	2
12	M. Umar Al-Faruk	√	√	√	√	4	
13	M. Agung Fitra						4
14	Mulya Hati						4
15	Mutiara Zubaidah	√	√		√	3	
16	M. Zikrilah	√	√	√	√	4	
17	Meike Maulin	√	√			2	
18	Nanda Adelia						4
19	Putrid Anisya	√	√	√	√	4	
20	Radiatul Khusna						4
21	Raju	√	√	√	√	4	
22	Rahma Dani						5
23	Rahmat Khoiri Kamanda	√	√		√	3	1
24	Rahmat						4
25	Saprizal						4
26	Syukur Rahmat	√	√	√	√	4	
27	Susilawati						4
28	Sandi Setiawan		√		√	2	2
29	Teguh Kurniawan						4
30	Yessi Handayani						4
Jumlah		14	15	10	13	52	68

Sumber: data olahan peneliti, tah

Indikator yang diamati:

1. Siswa dapat mengenal huruf hijaiyah mulai dari alif sampai ya'
2. Siswa mampu malafazkan huruf hijaiyah mulai dari alif sampai ya'
3. Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah
4. Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan dari 30 orang siswa terdapat 4 indikator yang diobservasi aspek tersebut secara teliti akan diklasifikasikan berdasarkan frekuensi guna mencari persentasenya untuk lebih jelasnya hasil diobservasi yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel IV. 7 berikut :

TABEL IV. 7

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN
MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS II
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PASIR PENGARAIAN SEBELUM
TINDAKAN**

No	Aspek yang diobservasi	Presentase				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P %	F	P %	F	P %
1.	Siswa dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah	14	46,66	16	53,33	30	100
2.	Siswa mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah	15	50	15	50	30	100
3.	Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiya	10	33,33	20	66,66	30	100
4.	Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar	13	43,33	17	56,66	30	100
Jumlah		52	12,381	68	17,715	120	

Sumber : Data olahan penelitian, tahun 2011

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{120} \times 100\%$$

Untuk alternate jawaban “ya”

$$P = 43,33 \%$$

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel IV.7 hasil observasi terhadap kemampuan siswa belajar Quran Hadits sebelum penerapan metode cantol di kelas II MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan 4 aspek, diperoleh angka 43.33% untuk alternative jawaban “Ya”.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum tindakan kemampuan siswa masih tergolong sedang. Hal tersebut disebabkan karena guru belum menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam membaca huruf-huruf hijaiyah yaitu dengan penerapan metode cantol Roudhoh

Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah melalui penerapan metode cantol Roudhoh di kelas II MIN Pasir Pengaraian maka peneliti melakukan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III dengan penerapan metode cantol Roudhoh

Disini peneliti membuat pengumpulan data melalui lembar observasi sebagai pra tindakan terhadap hasil pertemuan awal dan kegiatan akan dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Siklus I Pertama kedua (Setelah Tindakan)

Siklus I pertemuan kedua mengacu pada Silabus lampiran 3 dan rencana pembelajara lampiran 4. Dan akhir siklus I diadakan Pos Test yang berbentuk lisan. Pada pertemuan kedua siklus I ini dimulai dengan mengapersepsi kembali dengan

membaca huru-huruf hijaiyah yang telah dipelajari. Yakni dengan cara siswa disuruh membaca huruf-huruf hijaiyah satu persatu setelah itu guru melanjutkan pertemuan pada siklus I.

Seperti pada pertemuan sebelumnya guru memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah setelah itu guru memberikan contoh membaca huruf hijaiyah. Guru membaca huruf hijaiyah tersebut dipapan tulis dan siswa mengikutinya, selanjutnya guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang huruf-huruf hijaiyah yang belum dimengerti ataupun cara melafalkan huruf-huruf tersebut.

Diakhir siklus satu pada pertemuan kedua setelah tindakan guru mengevaluasi kemampuan siswa secara lisan dengan cara memanggil siswa satu persatu kedepan kelas untuk membaca huruf hijaiyah tersebut dipapan tulis.

a. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observer, aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan metode cantol pada siklus I baik. dapat dilihat pada table IV.8 berikut:

TABEL IV. 8
LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu					√	5
2.	Guru guru melafazkan huruf hijaiyah satu persatu				√		4
3.	Guru membaca huruf hijaiyah satu persatu					√	3
4.	Guru menyebutkan huruf hijaiyah satu persatu					√	4
5.	Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dimengerti						4
6.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membaca huruf hijaiyah					√	5
7.	Guru memotivasi siswa untuk belajar diluar jam sekolah					√	5

Sumber : data olahan penalitian, tahun 2011

Keterangan :

- 1 = Sangat tidak baik
- 2 = Tidak baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

Adapun hasil belajar siswa dalam pembelajaran setelah diadakan tindakan pada siklus I ini dengan mnerapkan metode cantol Roudoh dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut:

TABEL IV. 9
HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN SISWA
MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI KELAS II
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PASIR PENGARAIAN SIKLUS I

No	Nama Siswa	Indikator				Persentase	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Aspan						
2	Dinda Rafidah	√	√	√	√	4	
3	Engga Gunawan	√	√	√	√	4	
4	Fitriana						4
5	Faizal Arbi						4
6	Gilang Ferdiansyah	√	√	√	√	4	
7	Hengki Gunawan						4
8	Jeriyanto Saputra						4
9	Lailan Fitri Pratiwi	√	√	√	√	4	
10	Mia Supriana	√	√	√	√	4	
11	Murniati	√	√	√	√	4	
12	M. Umar Al-Faruk	√	√	√	√	4	
13	M. Agung Fitra						4
14	Mulya Hati						4
15	Mutiara Zubaidah	√	√	√	√	4	
16	M. Zikrilah	√	√	√	√	4	
17	Meike Maulin	√	√	√	√	4	
18	Nanda Adelia	√	√	√	√	4	
19	Putri Anisya	√	√	√	√	4	
20	Radiatul Khusna	√	√	√	√	4	
21	Raju	√	√	√	√	4	
22	Rahma Dani						4
23	Rahmat Khoiri Kamanda	√	√	√	√	4	
24	Rahmat						4
25	Saprizal						4
26	Syukur Rahmat	√	√	√	√	4	
27	Susilawati	√	√	√	√	4	
28	Sandi Setiawan	√	√	√	√	4	
29	Teguh Kurniawan						4
30	Yessi Handayani						4
Jumlah		18	18	18	18	72	48

Sumber: data olahan peneliti, tahun 2011

Indikator yang diamati:

1. Siswa dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah satu persatu mulai dari alif sampai ya'
2. Siswa mampu malafazkan huruf hijaiyah mulai dari alif sampai ya'
3. Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah
4. Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

Berdasarkan hasil observasi sesudah siklus I diketahui dari 30 orang siswa terdapat 5 indikator yang diobservasi. aspek tersebut secara teliti akan diklasifikasikan berdasarkan frekuensi guna mencari persentasenya

Untuk lebih jelasnya hasil diobservasi yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel IV.10 berikut :

TABEL IV. 10

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN
MENGHAFAL HURUF HJAIYAH SISWA KELAS II
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PASIR PENGARAIAN SIKLUS I**

No	Aspek yang diobservasi	Presentase				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P %	F	P %	F	P %
1.	Siswa dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah	18	60	12	40	30	100
2.	Siswa mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah	18	60	12	40	30	100
3.	Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiya	18	60	12	40	30	100
4.	Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar	18	60	12	40	30	100
Jumlah		72	240	52	44,63	120	

Sumber : Data olahan penelitian, tahun 2011

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{72}{120} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “ya”

$$P = 60 \%$$

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel IV.10 hasil observasi terhadap kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa dengan penerapan metode cantol di kelas II MIN Pasir Pengaraian tahun ajaran 2010/2011 dengan menggunakan 4 aspek diperoleh angka 60% untuk alternative "Ya".

b. Refleksi

Berdasarkan deskripsi pembelajaran yang dikemukakan di atas hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I sangat baik. terlihat pada tabel 8. Begitu juga kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadist melalui penerapan metode cantol di kelas II MIN Pasir Pengaraian, maka berdasarkan pengamatan hasil observasi ditemukan kelemahan yang memerlukan perbaikan diantaranya, masih ada 12 siswa belum dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah, 12 siswa yang tidak mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah, 12 siswa yang tidak mampu menyebutkan huruf hijaiyah, 12 siswa yang tidak mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah dengan penerapan metode cantol di kelas II MIN Pasir Pengaraian, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

c. Siklus II pertemuan ketiga (Setelah Tindakan)

Siklus II pertemuan ketiga mengacu pada Silabus lampiran 5 dan rencana pembelajaran lampiran 6. Dan akhir siklus II diadakan Pos Test yang berbentuk lisan. Pada pertemuan ketiga siklus II ini dimulai dengan mengapersepsi kembali dengan membaca huruf-huruf hijaiyah yang telah dipelajari. Yakni dengan cara siswa disuruh membaca huruf-huruf hijaiyah, setelah itu guru melanjutkan pertemuan pada siklus II.

Seperti pada pertemuan sebelumnya guru memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah setelah itu guru memberikan contoh membaca huruf-huruf hijaiyah. Guru membaca huruf hijaiyah tersebut dipapan tulis dan siswa mengikutinya, selanjutnya guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang huruf-huruf hijaiyah yang belum dimengerti ataupun cara melafalkan huruf-huruf tersebut.

Diakhir siklus II pada pertemuan ketiga setelah tindakan guru mengevaluasi kemampuan siswa secara lisan dengan cara memanggil siswa satu persatu kedepan kelas untuk membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut dipapan tulis

a. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observer, aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan metode cantol Roudoh sangat baik. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 11 berikut:

TABEL IV.11
LERBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu					√	5
2.	Guru guru melafazkan huruf hijaiyah satu persatu					√	4
3.	Guru membaca huruf hijaiyah satu persatu					√	3
4.	Guru menyebutkan huruf hijaiyah satu persatu					√	4
5.	Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dimengerti						4
6.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membaca huruf hijaiyah					√	5
7.	Guru memotivasi siswa untuk belajar diluar jam sekolah					√	5

Sumber : data olahan penelitian, tahun 2011

Keterangan :

- 1 = Sangat tidak baik
- 2 = Tidak baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

Adapun hasil belajar siswa dalam pembelajaran setelah diadakan tindakan pada siklus II ini dengan menerapkan metode cantol dapat dilihat pada table IV. 12 beikut

TABEL IV. 12

**HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN SISWA
MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI KELAS II
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PASIR PENGARAIAN SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Indikator				Persentase	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Aspan						
2	Dinda Rafidah	√	√	√	√	4	
3	Engga Gunawan	√	√	√	√	4	
4	Fitriana						4
5	Faizal Arbi						4
6	Gilang Ferdiansyah	√	√	√	√	4	
7	Hengki Gunawan						4
8	Jeriyanto Saputra						4
9	Lailan Fitri Pratiwi	√	√	√	√	4	
10	Mia Supriana	√	√	√	√	4	
11	Murniati	√	√	√	√	4	
12	M. Umar Al-Faruk	√	√	√	√	4	
13	M. Agung Fitra						4
14	Mulya Hati						4
15	Mutiara Zubaidah	√	√	√	√	4	
16	M. Zikrilah	√	√	√	√	4	
17	Meike Maulin	√	√	√	√	4	
18	Nanda Adelia	√	√	√	√	4	
19	Putri Anisya	√	√	√	√	4	
20	Radiatul Khusna	√	√	√	√	4	
21	Raju	√	√	√	√	4	
22	Rahma Dani						4
23	Rahmat Khoiri Kamanda	√	√	√	√	4	
24	Rahmat	√		√		2	2
25	Saprizal						4
26	Syukur Rahmat	√	√	√	√	4	
27	Susilawati	√	√	√	√	4	
28	Sandi Setiawan	√	√	√	√	4	
29	Teguh Kurniawan	√				1	3
30	Yessi Handayani	√	√	√	√		
Jumlah		21	19	20	19	75	38

Sumber: data olahan peneliti, tahun 2011

Indikator yang diamati:

1. Siswa dapat mengenal huruf –huruf hijaiyah satu persatu mulai dari alif sampai ya’
2. Siswa mampu malafazkan huruf –huruf hijaiyah mulai dari alif sampai ya’
3. Siswa dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah
4. Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

Berdasarkan hasil observasi sesudah siklus II diketahui dari 30 orang siswa terdapat 4 indikator yang diobservasi. aspek tersebut secara teliti akan diklasifikasikan berdasarkan frekuensi guna mencari persentasenya

Untuk lebih jelasnya hasil diobservasi yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel IV. 13 berikut :

TABEL IV.13

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN
MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS II
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PASIR PENGARAIAN SIKLUS II**

No	Aspek yang diobservasi	Presentase				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P %	F	P %	F	P %
1.	Siswa dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah	21	70	9	30	30	100
2.	Siswa mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah	19	63,33	11	36,33	30	100
3.	Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiya	20	66,66	10	33,33	30	100
4.	Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar	19	63,33	11	36,33	30	100
Jumlah		79	263,32	41	135,99	120	

Sumber : Data olahan penelitian, tahun 2011

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{79}{120} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “ya”

$$P = 65,83 \%$$

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel IV.13 hasil observasi terhadap kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits melalui penerapan metode cantol di MIN Pasir Pengaraian tahun ajaran 2010/2011 dengan menggunakan 4 aspek yang diobservasi diperoleh angka 65,83% untuk alternative jawaban "Ya"

b. Refleksi

Berdasarkan deskripsi pembelajaran yang dikemukakan di atas hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II sangat baik. terlihat pada tabel 11. Begitu juga kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits dengan penerapan metode cantol di kelas II MIN Pasir Pengaraian, maka berdasarkan pengamatan hasil observasi ditemukan kelemahan yang memerlukan perbaikan dan diantaranya, masih ada 9 siswa belum dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah, 11 siswa yang tidak mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah, 10 siswa yang tidak mampu menyebutkan huruf hijaiyah, 11 siswa yang tidak mampu membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Pada pertemuan siklus II ternyata bisa dilihat antusias siswa mengikuti pembelajaran. Hal ini juga berarti menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah (walau belum sempurna) sebagian siswa sudah ada yang mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Namun demikian peneliti tetap berusaha untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah lagi, untuk membuktikan keberhasilan penerapan metode cantol pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Guna untuk mendapatkan hasil

yang lebih sempurna dalam menggunakan penerapan metode cantol dilaksanakan pada siklus III.

d. Siklus III pertemuan keempat (Setelah Tindakan)

Siklus III pertemuan keempat mengacu pada Silabus lampiran 7 dan rencana pembelajaran lampiran 8. Dan akhir siklus III diadakan Pos Test yang berbentuk lisan. Pada pertemuan keempat siklus III ini dimulai dengan mengapersepsi kembali dengan membaca huru-huruf hijaiyah yang telah dipelajari. Yakni dengan cara siswa disuruh membaca huruf-huruf hijaiyah setelah itu guru melanjutkan pertemuan pada siklus III.

Seperti pada pertemuan sebelumnya guru memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah setelah itu guru memberikan contoh membaca huruf-huruf hijaiyah. Guru membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut dipapan tulis dan siswa mengikutinya, selanjutnya guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang huruf-huruf hijaiyah yang belum dimengerti ataupun cara melafalkan huruf-huruf tersebut.

Diakhir siklus III pada pertemuan keempat setelah tindakan guru mengevaluasi kemampuan siswa secara lisan dengan cara memanggil siswa satu persatu kedepan kelas untuk membaca huruf hijaiyah tersebut dipapan tulis.

a. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observer, aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan metode cantol sangat baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 14 berikut:

TABEL IV.14

**LERBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS III**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu					√	5
2.	Guru guru melafazkan huruf hijaiyah satu persatu					√	5
3.	Guru membaca huruf hijaiyah satu persatu					√	5
4.	Guru menyebutkan huruf hijaiyah satu persatu					√	5
5.	Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dimengerti					√	5
6.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membaca huruf hijaiyah					√	5
7.	Guru memotivasi siswa untuk belajar diluar jam sekolah					√	5

Sumber : data olahan penalitian, tahun 2011

Keterangan :

- 1 = Sangat tidak baik
- 2 = Tidak baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

Adapun hasil belajar siswa dalam pembelajaran setelah diadakan tindakan pada siklus III ini dengan menerapkan metode cantol dapat dilihat pada tabel IV. 15 berikut :

TABEL IV. 15

**HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN SISWA
MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI KELAS II
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PASIR PENGARAIAN SIKLUS III**

No	Nama Siswa	Indikator				Persentase	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Aspan	√	√	√	√	4	
2	Dinda Rafidah	√	√	√	√	4	
3	Engga Gunawan	√	√	√	√	4	
4	Fitriana	√	√	√	√	4	
5	Faizal Arbi	√	√	√	√	4	
6	Gilang Ferdiansyah	√	√	√	√	4	
7	Hengki Gunawan						4
8	Jeriyanto Saputra						4
9	Lailan Fitri Pratiwi	√	√	√	√	4	
10	Mia Supriana	√	√	√	√	4	
11	Murniati	√	√	√	√	4	
12	M. Umar Al-Faruk	√	√	√	√	4	
13	M. Agung Fitra						4
14	Mulya Hati	√				3	1
15	Mutiara Zubaidah	√	√	√	√	4	
16	M. Zikrilah	√	√	√	√	4	
17	Meike Maulin	√	√	√	√	4	
18	Nanda Adelia	√	√	√	√	4	
19	Putri Anisya	√	√	√	√	4	
20	Radiatul Khusna	√	√	√	√	4	
21	Raju	√	√	√	√	4	
22	Rahma Dani	√	√	√	√	4	
23	Rahmat Khoiri Kamanda	√	√	√	√	4	
24	Rahmat	√	√	√	√	4	
25	Saprizal	√	√	√	√	4	
26	Syukur Rahmat	√	√	√	√	4	
27	Susilawati	√	√	√	√	4	
28	Sandi Setiawan	√	√	√	√	4	
29	Teguh Kurniawan	√	√	√	√	4	
30	Yessi Handayani	√	√	√	√	4	
Jumlah		27	26	26	26	107	13

Sumber: data olahan peneliti, tahun 20

Indikator yang diamati:

1. Siswa dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah satu persatu mulai dari alif sampai ya'
2. Siswa mampu malafazkan huruf-huruf hijaiyah mulai dari alif sampai ya'
3. Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah
4. Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

Berdasarkan hasil observasi sesudah siklus III diketahui dari 30 orang siswa terdapat 4 indikator yang diobservasi. aspek tersebut secara teliti akan diklasifikasikan berdasarkan frekuensi guna mencari persentasenya

Untuk lebih jelasnya hasil diobservasi yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel IV. 16 berikut :

TABEL IV.16

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN
MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS II
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PASIR PENGARAIAN SIKLUS III**

No	Aspek yang diobservasi	Presentase				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P %	F	P %	F	P %
1.	Siswa dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah	27	90	3	10	30	100
2.	Siswa mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah	26	86,66	4	13,33	30	100
3.	Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiya	26	86,66	4	13,33	30	100
4.	Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar	26	86,66	4	13,33	30	100
Jumlah		105	349,98	15	49,99	120	

Sumber : Data olahan penelitian, tahun 2011

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{105}{120} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “ya”

$$P = 87,5 \%$$

Berdasarkan reafitulasi pada tabel IV.15 hasil observasi terhadap kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits melalui penerapan metode cantol di MIN Pasir Pengaraian tahun ajaran 2010/2011 dengan menggunakan 4 aspek yang diobservasi diperoleh angka 87,5% untuk alternative jawaban "Ya"

b. Refleksi

Berdasarkan deskripsi pembelajaran yang dikemukakan di atas hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus III sangat baik. terlihat pada tabel 14. dan melihat kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah pada mata pelajaran Qur'an Hadits dengan penerapan metode cantol di kelas II MIN Pasir Pengaraian, maka berdasarkan pengamatan hasil observasi ditemukan kelemahan yang memerlukan perbaikan diantaranya, 3 siswa yang belum dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah, 4 siswa yang tidak mampu melafalkan huruf-huruf hiaiyyah, 4 siswa yang tidak mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah, 4 siswa yang tidak mampu membaca huruf- huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Pada siklus III ini peneliti mengakhiri pembelajaran karena indikator keberhasilan dan nilai ketuntasan yang telah ditetapkan telah tercapai.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian lewat observasi tentang meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah melalui penerapan metode cantol pada siswa kelas II MIN Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan menggunakan tiga kali tindakan. Perbandingan antara kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah sebelum tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III secara jelas dapat dilihat pada tabel IV. 17 berikut:

TABEL IV. 17
REKAPITULASI KEMAMPUAN SISWA SIKLUS I, SIKLUS II DAN SIKLUS III

No	Aspek yang diamati	Frekuensi							
		Sebelum tindakan		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Siswa dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah	14	16	18	12	21	9	27	3
2	Siswa mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah	15	15	18	12	19	11	26	4
3	Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiya	10	20	18	12	20	10	26	4
4	Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar	13	17	18	12	19	1	26	4
Jumlah		52	68	72	48	79	31	105	15

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa kegiatan observasi I merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa sebelum tindakan. Dari hasil observasi I tersebut terlihat sebagian besar siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Siswa yang dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah hanya 14 orang siswa (46,66%) yang mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah 15 orang siswa (50), yang mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah 10 orang siswa (33,33), yang mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar 13 orang siswa (43,33). hal ini berarti kemampuan membaca huruf- huruf hijaiyah siswa kelas II tersebut tergolong sedang.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan sebelum tindakan kemampuan siswa tergolong sedang diperoleh angka 43,33% untuk jawaban alternative “ya”.

Berhubung kegiatan observasi I yang dilaksanakan tersebut kurang baik hasilnya maka dipandang perlu untuk melanjutkan siklus I yaitu dengan menggunakan metode cantol dalam pembelajaran membaca huruf-huruf hijaiyah di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan menggunakan Observasi II maka dapat dilihat hasilnya yaitu terdapat peningkatan yang berarti pada kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Dimana dari 30 orang siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Siswa yang dapat mengenal huruf-huruf

hijaiyah 18 orang siswa (60), yang mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah 18 orang siswa (60), yang mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah 18 orang siswa (60), yang mampu membaca huruf-huruf hijaiyah yang baik dan benar 18 orang siswa (60).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan sesudah tindakan I dilakukan kemampuan siswa tergolong tinggi diperoleh angka 60% untuk jawaban alternative “ya”.

Berdasarkan hasil siklus I yang dilakukan oleh peneliti didalam kelas dengan menggunakan metode cantol maka ternyata hasilnya baik, yaitu terdapat peningkatan kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Oleh sebab itu untuk memantapkan kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. agar lebih baik lagi, maka penulis perlu untuk meneruskan pada siklus II.

Berdasarkan siklus II diperoleh hasil yang sangat tinggi lagi dari 30 orang siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Yang dapat mengenal huruf- huruf hijaiyah 21 orang siswa (70%), yang mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah 19 orang siswa (63,33), yang mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah 20 orang siswa (66,66), yang mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar 19 orang siswa (63,33).

Berdasarkan siklus II ini terdapat peningkatan dalam membaca huruf-huruf hijaiyah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Hal tersebut dapat disimpulkan sesudah tindakan II dilakukan kemampuan siswa tergolong tinggi diperoleh angka 65,83% untuk jawaban alternative “ya”.

Berdasarkan hasil observasi III terdapat peningkatan yang berarti pada kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah siswa kelas II madrasah Ibtidaiyah Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, dimana dari 30 orang siswa yang dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah 27 orang siswa (90), yang mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah 26 orang siswa (86,66%), yang mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah 26 orang siswa (86,66), yang mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar 26 orang siswa (86,66).

Dengan demikian terdapat peningkatan yang memuaskan pada kemampuan membaca huruf- huruf hijaiyah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu melalui metode cantol.

Berdasarkan siklus III ini sebagian besar siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan nilai 87,5%. Maka menurut penulis cukup sampai pada tindakan keempat ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan melalui penerapan metode cantol dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf- huruf hijaiyah dengan baik dan benar pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas II MIN Pasir Pengaraian. Sebelum tindakan kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah dengan nilai 43,33% untuk jawaban alternative ya

Kemudian setelah diadakan tindakan sebanyak tiga kali tindakan dengan penerapan metode cantol pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas II MIN Pasir Pengaraian memiliki kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah tergolong sangat tinggi dengan perolehan nilai (87,5 %). Dari siklus III telah mencapai indikator keberhasilan dari seluruh siswa telah memiliki kemampuan belajar yang tinggi

B. Saran

1. Kepada guru, khususnya guru Qur'an Hadits diharapkan agar dapat menggunakan metode cantol sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran Qur'an Hadits untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan mahronya.

2. Kepada para kepala sekolah agar senantiasa melakukan observasi kelas guna melihat secara langsung bagaimana guru menyampaikan materi pelajaran kepada murid sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai
3. Kepada pihak pemerintah kiranya dapat selalu memikirkan arah kebijakan pendidikan yang akan datang guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing di dunia globalisasi.

Sebelum Tindakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Kelas/semester : II/I

Pertemuan : I/III

Alokasi Waktu : 2 x 35

A. Standar Kompetensi

Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

B. Kompetensi Dasar

Mengindetifikasikan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

C. Indikator

- Mengenal huruf-huruf hijaiyah
- Melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah
- Membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah
- Siswa mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Siswa mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah
- Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan mahrojnya

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Ceramah, Drill

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam
- Mengabsen siswa
- Melakukan appersepsi melalui Tanya jawab seputar pengalaman siswa

1. Kegiatan inti

- Guru mengenalkan huruf-huruf hijaiyah
- Guru membaca huruf-huruf hijaiyah dan siswa mengikutinya
- Guru melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyebutkan jumlah huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyuruh siswa membaca huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyuruh siswa satu persatu kedepan kelas membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut dipapan tulis

1. Kegiatan akhir

- Menyimpulkan pelajaran
- Menutup pelajaran dengan memotivasi siswa untuk mengulanagi pelajarannnya dirumah

H. Sumber/Alat/Bahan

- Buku Qur'an hadist kelas Iilit II untuk Madrasah Ibtidaiyah "Menara kudus" kudus.
- Ensiklopedi islam untuk pelajaran Qur'an hadist kelas II Madrasah Ibtidaiyah.

I. Penilaian (Evaluasi)

1. Bentuk tea lisan
- Guru memanggil siswa satu persatukedepan kelas untuk membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut didepan tulis.

Guru mata pelajaran Qur'an hadist

Pasir Pengaraiana, 08 Maret 2011
Peneliti

PAIZAH.A.Ma.Pd
NIP.19800722 200801 2016

HENI SETIAWATI
NIM. 10611003113

Mengetahui
Kepala sekolah MIN

KARSIMARNI A.Ma
NIP. 197806142000032001

Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Kelas/semester : II/I

Pertemuan : I/III

Alokasi Waktu : 2 x 35

D. Standar Kompetensi

Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

E. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

F. Indikator

- Menenal huruf-huruf hijaiyah
- Melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah
- Membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menenal huruf-huruf hijaiyah
- Siswa mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Siswa mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah
- Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan mahrojnya

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Ceramah, Driil

J. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam
- Mengabsen siswa
- Melakukan appersepsi melalui Tanya jawab seputar pengalaman siswa

1. Kegiatan inti

- Guru mengenalkan huruf-huruf hijaiyah
- Guru membaca huruf-huruf hijaiyah dan siswa mengikutinya
- Guru melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyebutkan jumlah huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyuruh siswa membaca huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyuruh siswa satu persatu kedepan kelas membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut dipapan tulis

1. Kegiatan akhir

- Menyimpulkan pelajaran
- Menutup pelajaran dengan memotivasi siswa untuk mengulanagi pelajarannnya dirumah

K. Sumber/Alat/Bahan

- Buku Qur'an hadist kelas Iilit II untuk Madrasah Ibtidaiyah "Menara kudus" kudus.
- Ensiklopedi islam untuk pelajaran Qur'an hadist kelas II Madrasah Ibtidaiyah.

L. Penilaian (Evaluasi)

1. Bentuk tea lisan
- Guru memanggil siswa satu persatukedepan kelas untuk membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut didepan tulis.

Guru mata pelajaran Qur'an hadist

Pasir Pengaraiana, 15 Maret 2011
Peneliti

PAIZAH.A.Ma.Pd
NIP.19800722 200801 2016

HENI SETIAWATI
NIM. 10611003113

Mengetahui
Kepala sekolah MIN

KARSIMARNI A.Ma
NIP. 197806142000032001

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Kelas/semester : II/I

Pertemuan : I/III

Alokasi Waktu : 2 x 35

G. Standar Kompetensi

Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

H. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

I. Indikator

- Mengenal huruf-huruf hijaiyah
- Melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah
- Membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah
- Siswa mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Siswa mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah
- Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan mahrojnya

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Ceramah, Drill

M. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam
- Mengabsen siswa
- Melakukan appersepsi melalui Tanya jawab seputar pengalaman siswa

1. Kegiatan inti

- Guru mengenalkan huruf-huruf hijaiyah
- Guru membaca huruf-huruf hijaiyah dan siswa mengikutinya
- Guru melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyebutkan jumlah huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyuruh siswa membaca huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyuruh siswa satu persatu kedepan kelas membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut dipapan tulis

1. Kegiatan akhir

- Menyimpulkan pelajaran
- Menutup pelajaran dengan memotivasi siswa untuk mengulanagi pelajarannnya dirumah

N. Sumber/Alat/Bahan

- Buku Qur'an hadist kelas Iilit II untuk Madrasah Ibtidaiyah "Menara kudus" kudus.
- Ensiklopedi islam untuk pelajaran Qur'an hadist kelas II Madrasah Ibtidaiyah.

O. Penilaian (Evaluasi)

1. Bentuk tea lisan
- Guru memanggil siswa satu persatukedepan kelas untuk membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut didepan tulis.

Guru mata pelajaran Qur'an hadist

Pasir Pengaraiana, 22 Maret 2011
Peneliti

PAIZAH.A.Ma.Pd
NIP.19800722 200801 2016

HENI SETIAWATI
NIM. 10611003113

Mengetahui
Kepala sekolah MIN

KARSIMARNI A.Ma
NIP. 197806142000032001

Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Kelas/semester : II/I

Pertemuan : I/III

Alokasi Waktu : 2 x 35

J. Standar Kompetensi

Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

K. Kompetensi Dasar

Mengindetifikasikan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

L. Indikator

- Mengenal huruf-huruf hijaiyah
- Melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah
- Membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah
- Siswa mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Siswa mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah

- Siswa mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan mahrojnya

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Ceramah, Dril

P. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam
- Mengabsen siswa
- Melakukan appersepsi melalui Tanya jawab seputar pengalaman siswa

1. Kegiatan inti

- Guru mengenalkan huruf-huruf hijaiyah
- Guru membaca huruf-huruf hijaiyah dan siswa mengikutinya
- Guru melafazkan huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyebutkan jumlah huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyuruh siswa membaca huruf-huruf hijaiyah
- Guru menyuruh siswa satu persatu kedepan kelas membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut dipapan tulis

1. Kegiatan akhir

- Menyimpulkan pelajaran
- Menutup pelajaran dengan memotivasi siswa untuk mengulanagi pelajarannnya dirumah

Q. Sumber/Alat/Bahan

- Buku Qur'an hadist kelas Iilit II untuk Madrasah Ibtidaiyah "Menara kudus" kudus.
- Ensiklopedi islam untuk pelajaran Qur'an hadist kelas II Madrasah Ibtidaiyah.

R. Penilaian (Evaluasi)

1. Bentuk tea lisan
- Guru memanggil siswa satu persatukedepan kelas untuk membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut didepan tulis.

Guru mata pelajaran Qur'an hadist

Pasir Pengaraiana, 29 Maret 2011
Peneliti

PAIZAH.A.Ma.Pd
NIP.19800722 200801 2016

HENI SETIAWATI
NIM. 10611003113

Mengetahui
Kepala sekolah MIN

KARSIMARNI A.Ma
NIP. 197806142000032001

SILABUS

Sebelum Tindakan

Satuan Pendidikan : MIN Pasir Pengaraian

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Kelas/semester : II/I

Standar Kompetensi : Memahami huruf-huruf hijiyah dan tanda bacanya

Kompetesi dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mengindentifikasikan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya	Membaca huruf-huruf hijaiyah	- Guru membimbing siswa dalam membaca huruf - huruf hijaiyah yang telah ditentukan	- Mengenalkan huruf-huruf hijaiyah - Melafazkan huruf-huruf hijaiyah - Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah - Membaca huruf-huruf hijaiyah	Tes Tertulis	2x35 Menit	- Buku mata pelajaran qur'an hadist jilid II Madrasah Ibtidaiyah “Menara Kudus” kudus - Ensikolopedi islam untuk pelajaran qur'an hadist

SILABUS

Siklus : I (Pertama)
 Satuan Pendidikan : MIN Pasir Pengaraian
 Mata Pelajaran : Qur'an Hadist
 Kelas/semester : II/I
 Standar Kompetensi : Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

Kompetesi dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mengindetifikasikan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya	Membaca huruf-huruf hijaiyah	- Guru membimbing siswa dalam membaca huruf huruf hijaiyah	- Mengenalkan huruf-huruf hijaiyah - Melafazkan huruf-huruf hijaiyah - Menyebutkan huruf –huruf hijaiyah - Menhgafal huruf hijaiyah	Tes Tertulis	2x35 Menit	- Buku mata pelajaran qur'an hadist jilit II Madrasah Ibtidaiyah “ Menara Kudus” kudas - Ensikolopedi islam untuk pelajaran qur'an hadist

SILABUS

Siklus : II (kedua)
 Satuan Pendidikan : MIN Pasir Pengaraian
 Mata Pelajaran : Qur'an Hadist
 Kelas/semester : II/I
 Standar Kompetensi : Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

Kompetesi dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menindentifikasikan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya	Membaca huruf-huruf hijaiyah	- Guru membimbing siswa dalam membaca huruf - huruf hijaiyah yang telah ditentukan	- Mengenalkan huruf- huruf hijaiyah - Melafazkan huruf-huruf hijaiyah - Menyebutkan huruf- huruf hijaiyah - Membaca huruf-huruf hijaiyah	Tes Tertulis	2x35 Menit	- Buku mata pelajaran qur'an hadist jilid II Madrasah Ibtidaiyah “Menara Kudus” kudas - Ensikolopedi islam untuk pelajaran qur'an hadist

SILABUS

Siklus : III (ketiga)
Satuan Pendidikan : MIN Pasir Pengaraian
Mata Pelajaran : Qur'an Hadist
Kelas/semester : II/I
Standar Kompetensi : Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

Kompetesi dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya	Membaca huruf-huruf hijaiya	<ul style="list-style-type: none">- Guru membimbing siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none">- Mengenalkan huruf- huruf hijaiyah- Melafazkan huruf-huruf hijaiyah- Menyebutkan huruf- huruf hijaiyah Membaca huruf-huruf hijaiyah	Tes Tertulis	2x35 Menit	<ul style="list-style-type: none">- Buku mata pelajaran qur'an hadist jilid II Madrasah Ibtidaiyah “Menara Kudus” kudus- Ensikolopedi islam untuk pelajaran qur'an hadist

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S., *Prosedur Penelitian suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sudijono Anas, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Boby Deporter dan Mike Henarcki, Quantum Learning, *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenngkan*, Bandung, Kaifa Mizan Pustaka, 2004
- Bahri Syaiful Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta 2010
- Bahri Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Bahri Syaiful Djamarah & Aswen Zein, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Bahri Syaiful Djamarah & Aswen Zein, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta 2006
- Calsum, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya, Kashiko, 2006
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, Remaja Rosda karya, 2003
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, Remaja Rosda karya, 2006
- Nasir Ali, *Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1985
- Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Roestiyah NK, *Strategi Blajar Mengajar*, Rineka Cipta Jakarta, 1991

Rossaaria al Halsey, “*Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Menghafal Huruf Hijaiyah di kalangan Siswa kelas I SDN 024 Taraibangun Kecamatan Tambang melalui Metode Cantol*”, Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, belum diterbitkan, 2008

Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009

Sudjana Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005

S. Nasution, *Azas-azas Kurikulum*, (Bandung : Jammars, 1990

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT, Raja Grafindo 2005

Www, Cantol, Uni, cc: Lancar Baca Lewat Lagu, game, & Animasi

Ysblog3r, blogspot.com/...../ cara membaca huruf hijaiyah, html

Zuhairi dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama* , Usaha Nasional Surabaya, 1983

